

STUDI ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI PAUD ANUGRAH KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Dindariprasasti¹, Nurwindaapriyani², Elsioktarina³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : prasastidindari@gmail.com

Abstract

Keywords:

Pedagogical competence, PAUD Anugrah, Sekampung District, East Lampung Regency PAUD teachers, Learning process

Kata kunci:

Kompetensi pedagogik, Guru PAUD, Proses pembelajaran

This study aims to analyze the pedagogical competence of early childhood education (PAUD) teachers in the learning process at PAUD Anugrah, Sekampung District, East Lampung Regency for the 2024/2025 academic year. Pedagogical competence refers to the teacher's ability to effectively manage learning in accordance with the characteristics of early childhood. This research uses a descriptive approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and learning activities at PAUD Anugrah. The results show that the pedagogical competence of PAUD teachers at PAUD Anugrah is at a moderate level. Teachers understand children's characteristics and can design enjoyable learning activities, but there are shortcomings in the use of learning media and comprehensive evaluation. Factors influencing pedagogical competence include educational background, training, and teacher motivation. This study recommends specialized training and adequate learning facilities to improve teachers' pedagogical competence. With enhanced pedagogical competence, the learning process at PAUD Anugrah is expected to run more effectively and support optimal development of early childhood learners.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru PAUD dalam proses pembelajaran di PAUD Anugrah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan proses pembelajaran di PAUD Anugrah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD di PAUD Anugrah berada pada tingkat sedang. Guru telah memahami karakteristik anak dan mampu merancang pembelajaran yang menyenangkan, tetapi masih terdapat kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran dan evaluasi yang komprehensif. Faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik meliputi latar belakang pendidikan, pelatihan, dan motivasi guru. Studi ini merekomendasikan peningkatan pelatihan khusus dan penyediaan sarana pembelajaran yang memadai untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dengan kompetensi pedagogik yang lebih baik, diharapkan proses pembelajaran di PAUD Anugrah dapat berjalan lebih efektif dan mendukung perkembangan optimal anak usia dini.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi awal dalam pembentukan karakter, nilai-nilai moral, dan kemampuan kognitif anak yang akan menentukan arah perkembangan di masa depan. Masa usia dini, yang mencakup rentang usia 0 hingga 6 tahun, dikenal sebagai masa keemasan (golden age) yang tidak akan terulang kembali. Oleh karena itu, investasi pendidikan pada tahap ini memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Pendidikan di jenjang PAUD bukan semata pengasuhan, tetapi merupakan proses pembelajaran yang terstruktur dan terencana dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik usia dini.

Dalam konteks tersebut, peran guru PAUD menjadi sangat vital. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang harus mampu memahami perkembangan anak secara menyeluruh. Salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh guru PAUD adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik secara mendalam dan menyeluruh. (Warisno, Hidayah, & Mustafida, 2021) Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

Permasalahan yang muncul saat ini adalah masih adanya kesenjangan antara tuntutan kompetensi pedagogik dengan kenyataan di lapangan, terutama di lembaga PAUD yang berada di wilayah non-perkotaan atau pedesaan. Banyak guru PAUD yang masih belum memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang PAUD atau belum mendapatkan pelatihan yang memadai. Hal ini tentu berdampak pada kualitas proses pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak usia dini. Tidak sedikit pula guru yang masih menerapkan pendekatan tradisional dalam pembelajaran, seperti menuntut anak untuk menghafal, duduk diam, dan menyelesaikan lembar kerja, yang justru bertentangan dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang seharusnya menyenangkan, kontekstual, dan aktif.

Berdasarkan pengamatan awal di PAUD Anugrah, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, tampak bahwa masih terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru. Beberapa guru belum sepenuhnya mampu mengidentifikasi karakteristik anak secara individual. Sebagian guru juga belum optimal dalam merancang kegiatan pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Dalam pelaksanaan pembelajaran pun, masih ditemukan kegiatan yang bersifat monoton dan kurang melibatkan anak secara aktif. Evaluasi pembelajaran pun sering kali dilakukan hanya sebagai formalitas administratif tanpa analisis yang mendalam terhadap hasil perkembangan anak. Hal ini menunjukkan adanya indikasi bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD di PAUD Anugrah masih memerlukan penguatan.

Kompetensi pedagogik sangat berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran. (Ismail, 2015) Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan merangsang anak untuk aktif berpikir, bertanya, dan bereksplorasi. Guru juga akan mampu merancang pembelajaran yang individual dan menyentuh aspek perkembangan anak secara holistik, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sebaliknya, rendahnya kompetensi pedagogik dapat menyebabkan pembelajaran menjadi kaku, tidak menarik, dan bahkan membuat anak kehilangan minat untuk belajar.

Dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, disebutkan bahwa guru dituntut untuk memiliki empat jenis kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik menempati posisi yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Dalam konteks PAUD, kompetensi pedagogik harus disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini yang unik dan berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya. Guru PAUD harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, bermain sambil belajar, serta menumbuhkan rasa ingin tahu anak

melalui media dan alat peraga yang menarik.(Ruswansyah, Andari, Hidayah, & Zulkarnain, 2022)

Lebih lanjut, hasil studi dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru berbanding lurus dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Penelitian oleh Lestari (2020) menunjukkan bahwa guru PAUD yang mengikuti pelatihan intensif dalam bidang pedagogik menunjukkan peningkatan dalam kemampuan merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan berpusat pada anak. Hal ini berdampak pada meningkatnya antusiasme belajar anak, keterlibatan aktif dalam kegiatan, serta perkembangan aspek kognitif dan sosial yang lebih signifikan dibandingkan dengan sebelum pelatihan.

Namun demikian, tantangan dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di daerah seperti Lampung Timur tidaklah sedikit. Selain keterbatasan akses terhadap pelatihan yang berkualitas, masih ada masalah klasik seperti rendahnya motivasi guru, kurangnya apresiasi terhadap profesi guru PAUD, hingga keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran. Banyak guru yang bekerja secara sukarela dengan insentif yang minim sehingga berdampak pada semangat dan kualitas kinerja.

Kondisi tersebut menjadi latar belakang pentingnya dilakukan studi analisis terhadap kompetensi pedagogik guru PAUD, khususnya di PAUD Anugrah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana guru PAUD memiliki dan menerapkan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran. Analisis ini penting sebagai dasar bagi pengambilan kebijakan pendidikan, pengembangan program pelatihan guru, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini di daerah tersebut.

Tujuan dari studi ini tidak hanya untuk mengidentifikasi tingkat kompetensi pedagogik guru, tetapi juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan dan penerapan kompetensi tersebut. Dengan demikian, rekomendasi yang dihasilkan dapat lebih tepat sasaran dan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini, khususnya di PAUD Anugrah.

PAUD Anugrah merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di kawasan perdesaan, dengan karakteristik masyarakat yang masih memegang kuat budaya lokal, serta keterbatasan sumber daya pendidikan. Namun, semangat dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga ini cukup tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada potensi besar yang bisa dikembangkan, terutama apabila didukung dengan tenaga pendidik yang kompeten secara pedagogik. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk dilaksanakan.

Adanya perbedaan antara guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dengan guru yang belum menguasai kompetensi tersebut terlihat dari cara mereka

merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), pelaksanaan kegiatan pembelajaran, interaksi dengan anak, serta dalam melakukan asesmen perkembangan anak. Guru yang kompeten akan lebih fleksibel dalam mengatur strategi, media, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Ia juga mampu menciptakan kegiatan yang merangsang anak untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan mengekspresikan diri secara bebas dalam lingkungan yang aman dan nyaman.

Sementara itu, guru yang belum menguasai kompetensi pedagogik cenderung terpaku pada rutinitas, menggunakan pendekatan pembelajaran yang sama dari hari ke hari, serta kurang mampu melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Hal ini tentu berimplikasi pada rendahnya mutu pembelajaran yang diterima oleh anak didik.

Melalui studi ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan model penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD yang relevan dengan konteks lokal. (Faridah, Djatmika, & Utaya, 2020) Model ini dapat menjadi acuan bagi pengelola lembaga PAUD, dinas pendidikan, maupun lembaga pelatihan guru dalam merancang program peningkatan kapasitas pendidik yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka kesadaran akan pentingnya peran guru PAUD yang kompeten sebagai fondasi pembangunan generasi masa depan yang cerdas, kreatif, dan berkarakter.

Akhirnya, penting bagi seluruh pemangku kepentingan, baik itu pemerintah, masyarakat, orang tua, dan lembaga pendidikan, untuk bersama-sama mendukung peningkatan kompetensi guru PAUD sebagai upaya kolektif dalam menciptakan generasi emas Indonesia. Kompetensi pedagogik bukan hanya sekadar tuntutan administratif atau formalitas, tetapi merupakan jiwa dari profesi guru itu sendiri. Guru PAUD yang berkompeten secara pedagogik adalah pilar utama dalam memastikan bahwa setiap anak Indonesia memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan membekas sepanjang hayat.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana kompetensi pedagogik guru PAUD di PAUD Anugrah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025 diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya hasil analisis yang mendalam, diharapkan dapat ditemukan solusi, strategi, dan rekomendasi yang dapat dijadikan dasar perbaikan mutu pembelajaran anak usia dini secara berkelanjutan.

KERANGKA TEORITIK

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu aspek utama yang harus dimiliki oleh seorang guru, khususnya guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dalam menjalankan tugas pembelajaran secara efektif dan efisien. Kompetensi ini mencakup

kemampuan guru dalam memahami karakteristik anak usia dini secara menyeluruh, merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar anak. Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip pembelajaran dan pengembangan kurikulum, pengelolaan kelas, serta kemampuan untuk memotivasi dan mengembangkan potensi peserta didik. Dalam konteks PAUD, kompetensi ini sangat penting karena anak usia dini memiliki karakteristik perkembangan yang unik, seperti rasa ingin tahu yang tinggi, rentang perhatian yang pendek, dan kebutuhan akan stimulasi belajar yang kreatif dan menyenangkan.

Teori perkembangan anak yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky memberikan landasan bagi pemahaman kompetensi pedagogik guru PAUD. Piaget menekankan pentingnya tahapan perkembangan kognitif anak dan bagaimana pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan berpikir anak pada setiap tahapannya. Vygotsky menekankan peran interaksi sosial dan lingkungan sebagai faktor penting dalam perkembangan kognitif, sehingga guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan interaktif. Dengan demikian, guru PAUD harus memiliki keterampilan untuk mengelola interaksi sosial anak dan menciptakan situasi pembelajaran yang mendukung eksplorasi, kreativitas, dan pembangunan konsep diri anak.

Dalam proses pembelajaran di PAUD, penggunaan media pembelajaran dan alat peraga menjadi bagian integral dari kompetensi pedagogik. (Zaelani & Setiaji, 2012) Media dan alat peraga membantu guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih konkret dan menarik bagi anak usia dini. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar anak, memperkuat pemahaman konsep, serta mengembangkan kemampuan sensorik dan motorik anak. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga merupakan bagian penting dari kompetensi pedagogik, dimana guru harus mampu melakukan penilaian yang holistik, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang sesuai dengan perkembangan anak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAUD juga menjadi perhatian dalam kajian ini. Pendidikan formal yang relevan, pelatihan dan pengembangan profesi secara berkelanjutan, serta motivasi dan pengalaman mengajar merupakan variabel yang berkontribusi terhadap tingkat penguasaan kompetensi pedagogik. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan PAUD dan mengikuti pelatihan rutin cenderung memiliki kemampuan pedagogik yang lebih baik dibandingkan guru yang belum mendapat pendidikan dan pelatihan khusus. Motivasi guru juga berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena guru yang termotivasi akan lebih berinisiatif dalam mengembangkan metode dan strategi

pembelajaran yang inovatif dan sesuai kebutuhan anak.

Konteks lokal, seperti kondisi sosial budaya dan sarana prasarana yang tersedia di PAUD, juga mempengaruhi penerapan kompetensi pedagogik. Guru di daerah pedesaan seperti di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur sering menghadapi keterbatasan sarana belajar dan kurangnya dukungan teknis. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru harus disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan, misalnya dengan mengoptimalkan penggunaan media sederhana dan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pengembangan nilai-nilai sosial dan budaya lokal sebagai bagian dari pembelajaran anak usia dini.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, peningkatan kompetensi pedagogik guru menjadi fokus utama yang harus terus diperhatikan dan dikembangkan. (Crisnawati, Hermansyah, & Purwenty, 2022) Studi yang menganalisis kompetensi pedagogik guru PAUD diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi saat ini serta faktor-faktor yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, intervensi berupa pelatihan, pendampingan, dan penyediaan fasilitas pendukung dapat dilakukan secara tepat sasaran. Kompetensi pedagogik yang kuat akan memastikan proses pembelajaran di PAUD berjalan optimal dan mampu mendukung perkembangan anak secara holistik, sehingga anak mampu mencapai potensi terbaiknya sejak dini dan menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru PAUD dalam proses pembelajaran di PAUD Anugrah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025. Pendekatan deskriptif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD tanpa melakukan intervensi atau manipulasi variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD yang mengajar di PAUD Anugrah Kecamatan Sekampung. Mengingat jumlah guru yang terbatas, penelitian ini menggunakan teknik sensus yaitu seluruh guru yang memenuhi kriteria dijadikan sampel penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah guru yang aktif mengajar selama tahun pelajaran 2024/2025 dan bersedia mengikuti proses pengumpulan data. Data utama dikumpulkan melalui instrumen berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator kompetensi pedagogik yang mengacu pada standar nasional guru dan teori pedagogik yang relevan. (Fathurrahman, Sumardi, Yusuf, & Harijanto, 2019) Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa aspek utama, yaitu pemahaman karakteristik anak usia dini, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media dan alat peraga, serta evaluasi hasil belajar anak. Selain itu, untuk memperkaya data dan

mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, dilakukan juga observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sesuai dengan aspek kompetensi pedagogik yang ingin diteliti. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana guru mengaplikasikan kompetensi pedagogiknya secara nyata dalam proses pembelajaran sehari-hari. Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara semi-terstruktur dengan beberapa guru dan pihak pengelola PAUD untuk mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Wawancara ini memberikan informasi tambahan terkait dengan latar belakang pendidikan guru, pelatihan yang pernah diikuti, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang meliputi perhitungan frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi untuk menggambarkan tingkat kompetensi pedagogik guru. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar mudah dipahami dan memberikan gambaran yang jelas. Selain analisis kuantitatif, data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis secara tematik dengan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dan menghubungkannya dengan teori yang ada. Untuk menjamin validitas data, dilakukan uji validitas isi pada instrumen kuesioner melalui expert judgment oleh dosen dan praktisi PAUD yang berkompeten, serta uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian dengan meminta izin tertulis dari pengelola PAUD dan persetujuan informan sebelum pengumpulan data dilakukan. Identitas responden dijaga kerahasiaannya dan data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Secara keseluruhan, metode penelitian yang digunakan dirancang untuk memperoleh data yang valid dan reliabel sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD di PAUD Anugrah. Dengan metode ini, diharapkan temuan penelitian dapat menjadi dasar rekomendasi yang tepat untuk pengembangan kompetensi guru dan peningkatan mutu pembelajaran di PAUD tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan Menarik

1. Gambaran Umum Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kompetensi pedagogik guru PAUD di PAUD Anugrah berada pada kategori sedang. Dari data kuesioner yang diolah, rata-rata skor kompetensi pedagogik guru mencapai 70% dari skor maksimal yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa guru PAUD di lokasi penelitian sudah memiliki pemahaman dasar yang cukup baik mengenai kompetensi pedagogik, seperti memahami karakteristik anak usia dini, merencanakan

pembelajaran, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan metode yang sesuai. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran dan evaluasi yang komprehensif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD sangat bervariasi tergantung pada faktor pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar.(Anwar, 2019)

2. Pemahaman Karakteristik Anak Usia Dini

Salah satu aspek penting dalam kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap karakteristik anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner, sebagian besar guru mampu mengenali tahapan perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak. Guru juga menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Misalnya, guru menggunakan metode bermain dan bernyanyi untuk merangsang daya ingat dan kemampuan motorik anak. Namun, masih ditemukan beberapa guru yang kurang memahami perbedaan individual anak sehingga dalam praktik pembelajaran kurang memberikan perhatian khusus kepada anak dengan kebutuhan khusus atau yang memiliki kecepatan belajar berbeda. Hal ini penting diperbaiki agar pembelajaran dapat lebih inklusif dan efektif.

3. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam hal perencanaan pembelajaran, guru PAUD Anugrah sudah mampu membuat rencana yang sistematis dengan tujuan pembelajaran yang jelas dan aktivitas yang variatif. Guru menyusun rencana mingguan dan harian yang mengacu pada kurikulum PAUD serta perkembangan anak secara holistik. Namun, hasil wawancara mengungkapkan bahwa sebagian guru masih merasa kesulitan dalam mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan konteks lokal dan lingkungan sekitar. Pelaksanaan pembelajaran yang diamati menunjukkan bahwa guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif, meskipun terkadang terdapat gangguan akibat keterbatasan sarana dan fasilitas. Dalam hal ini, guru perlu terus mengasah kreativitasnya dalam memanfaatkan media pembelajaran sederhana dan sumber belajar dari lingkungan sekitar.

4. Penggunaan Media dan Alat Peraga Pembelajaran

Media dan alat peraga merupakan elemen penting dalam pembelajaran PAUD yang dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi anak. Data hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di PAUD Anugrah masih terbatas pada media sederhana seperti gambar, boneka, dan alat peraga manual. Guru jarang menggunakan teknologi atau media audio-visual dalam proses pembelajaran.(Manik, Nasution, & Sumanti, 2023) Hal ini disebabkan oleh

keterbatasan fasilitas dan kurangnya pelatihan khusus mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini. Padahal, media audio-visual sangat efektif untuk menarik perhatian dan merangsang perkembangan kognitif anak. Oleh karena itu, peningkatan penyediaan sarana dan pelatihan pemanfaatan media teknologi sangat dianjurkan agar guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari kompetensi pedagogik yang berfungsi untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAUD Anugrah melakukan evaluasi secara informal melalui pengamatan langsung dan catatan perkembangan anak. Namun, evaluasi yang dilakukan masih terbatas pada aspek observasi sederhana dan belum melibatkan metode penilaian yang sistematis dan beragam, seperti penilaian portofolio atau checklist perkembangan anak. Hal ini menyebabkan evaluasi kurang komprehensif dan tidak selalu memberikan gambaran lengkap mengenai kemajuan anak secara menyeluruh. Peningkatan kompetensi guru dalam melakukan evaluasi yang beragam dan sistematis diperlukan agar hasil penilaian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran yang lebih tepat sasaran.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

Penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAUD di PAUD Anugrah. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data, ditemukan bahwa latar belakang pendidikan formal guru sangat berpengaruh terhadap tingkat kompetensi pedagogik. (Habibullah, 2012) Guru yang memiliki pendidikan S1 PAUD atau Pendidikan Guru Anak Usia Dini cenderung memiliki pemahaman pedagogik yang lebih baik dibandingkan guru yang hanya lulusan SMA atau D3 tanpa spesialisasi PAUD. Selain itu, pelatihan dan workshop yang diikuti secara berkala juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Motivasi dan pengalaman mengajar menjadi faktor pendukung yang memperkuat kompetensi guru. Guru yang aktif berinovasi dan mengikuti perkembangan metode pembelajaran terbaru menunjukkan kompetensi pedagogik yang lebih baik. Namun, keterbatasan waktu dan sumber daya seringkali menjadi kendala bagi guru dalam mengembangkan diri secara profesional.

7. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD di PAUD Anugrah berada pada tingkat sedang dengan beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian serius. Peningkatan kompetensi guru harus dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran inovatif dan teknik evaluasi yang komprehensif.

Pihak pengelola PAUD dan dinas pendidikan daerah perlu memberikan dukungan berupa penyediaan sarana prasarana yang memadai serta memfasilitasi program pengembangan profesional bagi guru. Selain itu, guru perlu didorong untuk lebih memahami karakteristik anak secara individual agar pembelajaran lebih inklusif dan efektif. Dengan peningkatan kompetensi pedagogik yang menyeluruh, proses pembelajaran di PAUD Anugrah dapat berjalan optimal sehingga mendukung perkembangan anak usia dini secara holistik dan mempersiapkan mereka untuk tahap pendidikan selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD dalam proses pembelajaran di PAUD Anugrah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kompetensi pedagogik guru berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa para guru PAUD di lokasi penelitian sudah memiliki pemahaman dan kemampuan dasar yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru-guru di PAUD Anugrah sudah mampu merencanakan pembelajaran secara sistematis dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang menyenangkan serta kontekstual bagi anak-anak usia dini. Namun, masih ditemukan beberapa keterbatasan terutama dalam penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan masih terbatas pada media tradisional, sehingga belum optimal dalam mendukung perkembangan kognitif dan kreativitas anak. Selain itu, pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat informal dan kurang sistematis, sehingga belum mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan dan pencapaian belajar anak secara komprehensif. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAUD tersebut sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan formal, pengalaman mengajar, motivasi, serta pelatihan atau pengembangan profesi yang diikuti oleh guru.

Guru dengan pendidikan yang lebih tinggi dan pelatihan yang rutin cenderung memiliki kompetensi pedagogik yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang belum mendapatkan pelatihan memadai. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi guru PAUD sebagai strategi utama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. (Dudung, 2018) Selain itu, kondisi sarana dan prasarana juga berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran, dimana keterbatasan fasilitas sering menjadi kendala dalam optimalisasi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dukungan dari pihak pengelola PAUD dan pemerintah

daerah dalam penyediaan fasilitas yang memadai sangat dibutuhkan untuk mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Lebih jauh, guru perlu diberikan kesempatan dan motivasi untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya agar mampu mengikuti perkembangan metode pembelajaran terbaru yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini saat ini.

Pengembangan kompetensi pedagogik yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini, khususnya dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan keterampilan sosial anak sebagai bekal dalam jenjang pendidikan berikutnya. Kesimpulannya, meskipun kompetensi pedagogik guru PAUD di PAUD Anugrah sudah cukup baik, upaya peningkatan harus terus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan agar pembelajaran yang dilakukan dapat lebih efektif, menarik, dan memberikan hasil yang maksimal bagi perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran pendidikan formal, pelatihan, fasilitas pendukung, dan motivasi guru sebagai faktor kunci dalam mengembangkan kompetensi pedagogik yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran di PAUD. Ke depan, diharapkan rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola PAUD, pemerintah, dan semua pihak terkait dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini melalui peningkatan kompetensi pedagogik guru.

REFERENSI

- Anwar, B. (2019). Kompetensi Pedagogik sebagai Agen Pembelajaran. *Shaut Al Arabiyyah*, 6(2), 114. <https://doi.org/10.24252/saa.v6i2.7129>
- Crisnawati, E., Hermansyah, A. K., & Purwanty, R. (2022). Kemampuan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6201>
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Faridah, S., Djatmika, E. T., & Utaya, S. (2020). Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9), 1359. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14059>
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Habibullah, A. (2012). Kompetensi Pedagogik Guru. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 1(02), 16–19. *Volume 1, Nomor 10 2025*

<https://doi.org/10.32729/edukasi.v10i3.169>

- Ismail. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Mudarrisuna*, 4, 704–719. Retrieved from <https://www.unimed.ac.id/2020/05/19/mengkaji-pandemi-covid-19-dari-kacamata-antropologi/>
- Manik, E., Nasution, S., & Sumanti, S. T. (2023). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 659–668. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.464>
- Ruswansyah, D., Andari, A. A., Hidayah, N., & Zulkarnain, I. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Citra Angkasa Bandar Lampung. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Menejemen Dan Pendidikan Islam*, 00(00), 1–12. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Warisno, A., Hidayah, N., & Mustafida. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Ma Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 16–26.
- Zaelani, M., & Setiaji, B. (2012). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kewirausahaan. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 02(02), 0–16. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/22207>